



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengilangi kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

DENISA KURNIASARI. Pengujian Mutu Benih Padi di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Subang, Jawa Barat. *Seed Quality Testing of Rice at Indonesian Center for Rice Research Subang, West Java.* Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA.

Padi merupakan tanaman pangan utama yang dikonsumsi penduduk Indonesia untuk makanan pokok sehari-hari. Produksi benih padi mengalami peningkatan, upaya yang dilakukan dalam mencapai peningkatan produktivitas tanaman padi dilakukan melalui penggunaan varietas unggul dan benih bermutu yang telah melewati proses pengujian mutu. Keterampilan dalam melakukan kegiatan pengujian mutu harus dimiliki untuk mengetahui mutu dan kualitas benih, sehingga Praktik Kerja Lapangan (PKL) perlu dilakukan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) Subang Jawa Barat. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan yaitu meliputi kuliah umum mengenai pengenalan umum balai, praktik langsung yang terdiri dari penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah benih, wawancara yang dilakukan dengan pembimbing lapang, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan PKL dilakukan sejak dari tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 02 April 2022. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) merupakan salah satu institusi yang bergerak dibidang perbenihan nasional. Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) merupakan kelembagaan internal yang mempunyai tugas melakukan produksi kelas benih penjenis, benih dasar, dan benih pokok untuk jenis padi Inpari, Inpara, Inpago, dan Hipa.

Kegiatan pengujian mutu benih padi di BB Padi dilakukan di laboratorium mutu yang meliputi kegiatan penetapan kadar air benih, analisis kemurnian fisik benih, dan pengujian daya berkecambah. Pengambilan sampel benih dilakukan dengan menggunakan alat *stick trier*. Pembagian contoh kirim menjadi contoh kerja menggunakan alat pembagi tepat *conical divider*. Metode penetapan kadar air benih menggunakan metode langsung dengan oven suhu tinggi konstan pada suhu 133°C selama 2 jam. Analisis kemurnian fisik benih padi dilakukan dengan memisahkan benih padi menjadi tiga komponen, yaitu benih murni, kotoran benih, dan benih tanaman lain. Pengujian daya berkecambah benih menggunakan media kertas stensil dengan metode UKDdp dan disimpan di *germinator room* selama 14 hari, evaluasi kecambah dilakukan pada hari ke-5 dan ke-14. Pengujian mutu yang dilakukan di BB Padi pada benih padi kelas benih pokok dan kelas benih dasar dari 18 varietas yang diuji dinyatakan sesuai dengan standar mutu pengujian benih padi kelas benih pokok dan kelas benih dasar.

Kata kunci: benih bermutu, daya berkecambah, kadar air, kemurnian fisik, contoh benih